

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan dengan menggunakan penelitian hukum empiris.⁵¹ Peneliti yang bertujuan memahami fenomena yang di alami oleh subjek penelitian. Menggali data yang diperlukan terkait mengenai transaksi jual beli barang mantan yang dijual belikan hanya melalui *live instagram*.

2. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis keadaan dan fenomena sosial yang terjadi dalam praktik jual beli melalui instagram.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam hal ini adalah Ulama Kota Banjarmasin terhadap praktik jual beli barang bekas.

⁵¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tastor, 1995), hlm. 58.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam hal ini adalah Persepsi Ulama Kota Banjarmasin terhadap praktik jual beli barang bekas yang diperjual belikan melalui *live sale* instagram.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian yang dilakukan adalah di Kota Banjarmasin seperti: Kecamatan Banjarmasin Timur, Barat, Utara dan Tengah. Dengan mendatangi para ulama untuk mengkaji persepsi mereka mengenai praktik jual beli barang mantan melalui *live sale* instagram. Lokasi di Kota Banjarmasin ada 5 Kecamatan namun yang tertera disini hanya ada 4 Kecamatan Karena Para Ulama yang memberi Informasi berada di 4 Kecamatan saja.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Liang Gie adalah kumpulan fakta atau kejadian, yang berupa kenyataan atau apapun yang mengandung makna suatu pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan menyusun informasi, keterangan, membuat kesimpulan, atau mengambil keputusan dalam suatu kejadian.⁵²

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

⁵² Anjar Wanto, *Data Maining Algoritma & Implementasi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 161.

- a. Data Primer adalah informasi yang langsung atau bukti langsung. Data primer yang diperlukan antara lain Persepsi Para Ulama Kota Banjarmasin tentang Praktik Jual Beli Barang Bekas melalui Instagram dan Argumentasi hukum ulama terhadap jual beli barang bekas secara *online* melalui *live sale* instagram.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sumber data sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵³ Data sekunder yang diperoleh yaitu identitas informan, teori tentang *khiyar*, Ijarah dan Jual Beli, dan informasi tentang MUI.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dari suatu penelitian, karena dari sumber data itulah akan diperoleh informasi dari suatu penelitian.⁵⁴ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain :

- a. Informan yaitu penentu informan yang akan di wawancara dilakukan dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Dengan berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam definisi operasional yaitu:

⁵³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

⁵⁴ Hairul Fauzi, Muntholib, and Kaspul Anwar, *Perilaku Kepemimpinan Partisipatif Pengembangan Kepuasan Kerja Dosen Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 61.

- 1) Ulama yang menjadi anggota MUI Kota Banjarmasin dan pernah menjabat sebagai anggota MUI Kota Banjarmasin.
 - 2) Ulama yang berlatar belakang dari alumni pondok pesantren ataupun dari Perguruan Tinggi Islam, ataupun berpendidikan minimal S1.
 - 3) Ulama yang berprofesi sebagai Guru atau Dosen.
 - 4) Dari kriteria tersebut diperoleh 5 informan yang sesuai dengan kriteria ini.
- b. Dokumen yaitu data yang diperoleh berdasarkan literatur, seperti buku, jurnal, ataupun dokumen lainnya yang berhubungan dengan permasalahan jual beli barang bekas atau barang mantan, untuk menambah wawasan dan pandangan, penulis dalam hal ini melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar menghasilkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian penulis, maka perlunya teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan, pengamat harus jeli dalam mengamati, menatap kejadian, gerak dan proses.⁵⁵ Observasinya yakni melihat secara langsung jual beli barang bekas melalui *live sale* yang ada di instagram.

⁵⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

2. Wawancara

Wawancara yaitu adalah suatu metode pengumpulan data dengan memuat garis besar yang akan di tanyakan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi atau ke tempat kediaman ulama yang menjadi informan secara langsung, untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan. Kepada para informan yang dianggap paham dan berkategori sebagai pelaku langsung dalam membeli barang mantan yang ada di *live instagram* diantaranya kepada pembeli dan persepsi Ulama Kota Banjarmasin terkait permasalahan yang diteliti oleh penulis.

3. Studi Dokumen

Studi Dokumen yaitu studi terhadap dokumen seperti undang-undang, Fatwa, dokumen statistik dan sebagainya.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing (seleksi data), yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. Kategorisasi, yaitu menyusun data sesuai dengan kategorinya agar tersusun secara sistematis dan mudah untuk dimengerti.

- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.
- d. Matriks yaitu suatu susunan yang disusun dalam baris dan kolom sehingga membentuk jajaran persegi panjang.

2. Teknik Analisis Data

Penulis akan menganalisis data dan informasi yang sudah terkumpul seluruhnya untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Analisis yang digunakan adalah dengan cara mengkaji menelaah secara mendalam terhadap temuan yang ada di lapangan tentang Persepsi Ulama Kota Banjarmasin tentang praktik jual beli barang bekas melalui *instagra*.